

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu cara yang digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan serta menganalisis data dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pada suatu topik penelitian. Metode penelitian dibagi mejadi dua jenis yaitu kuantitatif serta kualitatif. Adapun metode yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini bertujuan mengetahui suatu kenyataan atau insiden nyata yg dialami oleh subjek penelitian dan menyampaikan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan secara sah berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan kemudian deskripsinya akan dibuat menggunakan kata.

A. Jenis Penelitian

Penelitian atau *research* adalah sebuah rangkaian kegiatan ilmiah pada rangka memecahkan suatu permasalahan. Suatu kegiatan ilmiah ini mempunyai maksud eksklusif yaitu untuk menemukan dan menyebarkan dan menguji kebenaran suatu persoalan atau pengetahuan guna mencari solusi atas problem. Menemukan ialah berusaha menerima sesuatu agar mengisi kekosongan atau kekurangan. Lain menggunakan membuat yang merupakan memperluas dan menggali lebih pada terhadap apa yang telah ada. Sedangkan menguji disini ialah melakukan pengujian terhadap suatu kebenaran yg sudah ada tetapi masih diragukan kebenarannya.

Adapun jenis penelitian berdasarkan daerah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Pengertian penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang dilakukan menggunakan cara terjun eksklusif ke lapangan dan terlibat dengan member Oriflame langsung, kemudian menelaah suatu penemuan yg terjadi, mencatat, menganalisis, melaporkan dan menarik konklusi asal penemuan tersebut. Metode ini umumnya digunakan untuk melihat dan mengetahui subjek serta objek penelitian guna mendapatkan info pribadi dan terbaru wacana problem yg berkaitan tentang bisnis Perusahaan Pemasaran Jaringan Oriflame di Banjarmasin .

Pada hal ini peneliti akan meneliti mengenai praktek bisnis hingga kepada bonus penjualan pemasaran berjenjang Oriflame di Banjarmasin yang lalu akan dianalisis berdasarkan pandangan aturan Ekonomi Syariah. Dimana metode kualitatif sangat cocok buat menganalisis fenomena yang datanya berupa istilah-istilah atau ucapan, sikap, dokumen dan tidak dianalisis menggunakan rumus-rumus angka, tetapi dalam bentuk narasi. dengan demikian hasil berasal penelitian mengenai kenyataan tadi bisa terkuak secara jelas sinkron dengan harapan penulis.

B. Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan pendekatan pada penelitian ini dengan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis artinya suatu metode atau pendekatan yang pembahasannya berdasarkan pada masyarakat yang terdapat dalam pembahasan penelitian. Pada memahami hukum Islam, pendekatan sosiologis bersifat realitas yaitu meneliti keadaan sebenarnya yg terjadi dalam masyarakat menggunakan

mencari kabar-fakta yang berafiliasi dengan objek penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan sosiologis ini berusaha membentuk pemasaman serta penjelasan atas suatu perilaku manusia menjadi makhluk sosial. sehingga asal pengertian pendekatan sosiologis di atas, peneliti berusaha meneliti bagaimana bisnis Perusahaan Pemasaran Jaringan Oriflame pada Banjarmasin, yg selanjutnya akan dicari jalan keluar dari beberapa konflik yang kemungkinan akan ada.

C. Lokasi Penelitian

Banjarmasin adalah kota terbesar di Kalimantan Selatan yang ada di Indonesia. Kota ini pernah menjadi ibu kota provinsi Kalimantan (1945–1956) dan provinsi Kalimantan Selatan (1956–2022). Kota Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki luas 98,46 km² yang wilayahnya berupa delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai diantaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling , Pulau Insan, Pulau Kembang, Pulau Bromo dan lain-lain. Berdasarkan data Kemendagri tahun 2021, Kota Banjarmasin berpenduduk 672.343 jiwa dengan kepadatan 6.829 jiwa/km². Wilayah Metropotitan Banjarmasin adalah Banjar Bakula memiliki jumlah penduduk yaitu 1,9 juta jiwa.

Banjarmasin adalah salah satu kota di Kalimantan Selatan yang letak secara astronomisnya berada diantara 3°22'54" Lintang Selatan dan 114°31'40" sampai dengan 114°39'55" Bujur Timur. Banjarmasin terbagi menjadi lima kecamatan yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara. Adapun dilihat dari geografisnya, batas wilayah

kota Banjarmasin sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala.¹ Mata pencaharian dikota Banjarmasin pada umumnya mata pencaharian dibidang pangan, perdagangan, Kerajinan Industri, Perkantoran, Pemerintahan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yg dipergunakan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasan tentang sumber data utama dan sekunder.

1. Data utama

Sumber data primer yaitu data yg didapat langsung dari subjek penelitian menggunakan memakai indera pengambilan data secara eksklusif pada subjek menjadi sumber isu yg dicari. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari observasi dengan menjadi *member* Oriflame serta wawancara yang dilakukan kepada pihak Member Oriflame yang ada di Banjarmasin buat mengetahui informasi mengenai sistem praktik bisnis Perusahaan Pemasaran Jaringan Oriflame di Banjarmasin.

Adapun sampel yang dipergunakan pada metode penelitian kualitatif ini adalah sampel atau informan kecil yang lalu berkembang selama proses penelitian. Selanjutnya penetapan sampel (informan) pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dipilih berdasarkan tujuan penelitian. contohnya dengan pertimbangan profesionalitas kerja atau memiliki peran besar yg dimiliki si

¹ <https://www.banjarmasinkota.go.id/p/profil-kota-banjarmasin.html> diakses tanggal 28 Januari 2023

informan dalam usahanya memperoleh berita yang relevan menggunakan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel ini adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas sebab informan dipilih sesuai pertimbangan eksklusif atau dengan kata lain tidak dipilih random. Jumlah sampel dalam penelitian yg menggunakan metode kualitatif, bukanlah menjadi duduk perkara primer, sebab yang terpenting merupakan kekayaan informasi, maka data yang pada dapat akan lebih berguna. sehingga informan yg ditetapkan pada penelitian ini ialah pihak member Oriflame di Banjarmasin. sesuai informan yg peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini semuanya menyatakan menjadi member pemasaran berjenjang di Oriflame, dan pernah menerima insentif juga tidak dan jua konsumen produk Oriflame buat alat-alat kecantikan mereka.

2. Data sekunder

Data sekunder artinya data yg diperoleh berasal pihak lain dan tidak pribadi diperoleh peneliti berasal subjek penelitiannya. Data sekunder umumnya berupa data dokumentasi atau pada bentuk laporan yang sudah tersedia. pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari kitab, jurnal, artikel, buku-buku fikih terkait, internet dan data yg mengandung informasi mengenai praktik bisnis Perusahaan Pemasaran Jaringan Oriflame di Banjarmasin

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati secara seksama, mencatat fenomena yang ada, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam kenyataan tadi.

buat memperoleh data yang harus dikumpulkan pada penelitian, pengamatan bisa dilakukan secara pribadi juga tidak langsung dengan melibatkan semua alat (penglihatan, indera pendengaran, penciuman, dan perasa). Beberapa info yang diperoleh dari akibat observasi ialah tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa atau insiden, waktu, serta perasaan.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu mendaftar menjadi member Oriflame guna melakukan pengamatan dan berperan serta menjadi member Oriflame buat mengetahui bagaimana praktik bisnis Perusahaan Pemasaran Jaringan Oriflame di Banjarmasin

2. Wawancara

Wawancara artinya proses tanya jawab yg dilakukan antara *interviewer* (pewawancara) dan *interview* (yang diwawancarai) dengan tujuan tertentu, menggunakan panduan, dan bisa dilakukan bertatap muka secara eksklusif maupun melalui alat komunikasi eksklusif. pada sebuah wawancara *open-ended* (terbuka), peneliti dapat menanyakan pendapat para informan tentang insiden-peristiwa yang bisa memperkuat data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Teknik wawancara dimaksudkan buat memperoleh informasi melalui kegiatan hubungan sosial antara peneliti dengan yang diteliti mengenai apa yg dipikirkan, diyakini dan dirasakan oleh orang-orang yang diteliti.

Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan secara pribadi maupun online melalui pesan menggunakan media WhatsApp serta lain-lain. kegiatan terjun langsung pada narasumber tetap dilakukan menggunakan mematuhi

protokol kesehatan. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa *upline* dan beberapa konsultan Oriflame yang terdapat pada Banjarmasin buat memperoleh pemahaman dan mendapatkan data yg terpercaya demi terjawabnya rumusan pada penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan buat memperoleh data pribadi asal tempat penelitian, mencakup buku-kitab yang relevan, laporan aktivitas, foto-foto, vidio dokumenter, dan data yg relevan penelitian. Studi dokumen sebagai pelengkap berasal penggunaan metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan buat menerima data-data penelitian yang berkaitan menggunakan objek penelitian juga data yg diperoleh pada ketika melakukan penelitian.

F. Analisis Data

Proses analisis dimulai dari menelaah keseluruhan data, dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, gambar, foto dan sebagainya.²

Pada penelitian ini penulis memakai metode analisis deskriptif kualitatif. Dimana metode deskriptif ini ialah suatu metode penelitian yg menyebutkan perihal insiden realitas yg terjadi pada masa kini dan mempunyai tujuan buat dirancang deskripsi, ilustrasi secara sistematis serta faktual mengenai liputan-informasi dan korelasi terkait keadaan yang sedang diselidiki. Penulis dalam hal ini akan menggambarkan perihal bisnis Perusahaan Pemasaran Jaringan Oriflame di

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 247

Banjarmasin tentang jalan bisnisnya, akad yang digunakan, dan praktek bisnisnya. kemudian mencocokkan kesesuaian dengan hukum ekonomi syariah.

Analisis data di penelitian ini dilakukan dengan metode induktif, yaitu dilaksanakan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian menggunakan cara mencari pola, contoh, tema, dan teori. Penalaran induktif artinya metode berfikir buat menarik konklusi terhadap pengamatan yg bersifat individual ke pada tanda-tanda-gejala yang bersifat awam. Penalaran ini dapat dikatakan menjadi penalaran yg berangkat asal suatu fenomena yang sifatnya spesifik lalu diakhiri dengan pernyataan yang sifatnya kompleks serta awam. sebagai akibatnya di akhirnya memunculkan suatu hipotesa menggunakan taraf keyakinan tertentu terhadap suatu kejadian yang akan terjadi pada masa yang akan tiba.

Hipotesis akan diperoleh peneliti dengan melakukan verifikasi data realitas menggunakan berada eksklusif pada lapangan, melakukan hubungan menggunakan subjek penelitian buat kemudian ditarik sebuah konklusi. Tujuan akhir dilakukan analisis data secara kualitatif yaitu buat memperoleh pemahaman serta buat melakukan pengembangan hipotesis atau teori baru melalui pengaturan data secara logis serta sistematis. Analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti berada langsung di lokasi penelitian sampai akhir penelitian dalam rangka pengumpulan data sehingga dapat dikelola dan diketahui mana yang penting dan dapat menambah pengetahuan. Apabila perolehan data masih kurang, maka peneliti akan melakukan wawancara kembali mengenai data yang dibutuhkan.